



**WALIKOTA PADANG
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**PERATURAN WALI KOTA PADANG
NOMOR 90 TAHUN 2022**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA
TEKNIS DAERAH PUSKESMAS PARAK KARAKAH TAHUN 2022-2026**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA PADANG,

- Menimbang** : a. bahwa berdasarkan Keputusan Wali Kota Padang Nomor 654 Tahun 2022 tentang Penerapan Status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Parak Karakah, telah ditetapkan penerapan pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah penuh pada Puskesmas Parak Karakah;
- b. bahwa agar perencanaan program taktis strategis Badan Layanan Umum Daerah dapat tercapai, maka perlu disusun Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (Renstra-BLUD) yang menetapkan prioritas program dan kegiatan pembangunan selama 5 (lima) tahun untuk memberikan landasan kebijakan taktis strategis dalam kerangka pencapaian visi dan misi yang dapat dipertanggungjawabkan;
- c. berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Parak Karakah Tahun 2022-2026;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20);
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1980 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Padang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3164);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah;
7. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor 87), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2020 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor 118);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN WALI KOTA TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS PARAK KARAKAH TAHUN 2022-2026**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Padang
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota Padang sebagai unsur penyelenggara pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Otonom.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Padang.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kota Padang.
5. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut BLUD adalah instansi di lingkungan Pemerintah daerah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa barang dan atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.
6. Unit Pelaksana Teknis Daerah yang selanjutnya disebut UPTD adalah suatu bidang yang bergerak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
7. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah sarana pelayanan kesehatan fungsional yang memberikan pelayanan yang menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat.

8. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Padang untuk periode 5 (lima) tahun.
9. Rencana Strategis Dinas Kesehatan yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan Kota Padang untuk periode 5 (lima) tahun.
10. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya Renstra-BLUD adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.
11. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
12. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.
13. Rencana Kerja selanjutnya disingkat Renja adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahunan.
14. Program adalah instrumen kebijakan yang berisi 1 (satu) atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh anggaran sebagian atau seluruhnya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
15. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh 1 (satu) atau beberapa Perangkat Daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut.
16. Keluaran (*output*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dari tujuan program dan kebijakan.
17. Hasil (*outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program mengacu pada sasaran strategis dan tujuan telah ditetapkan.

BAB II KEDUDUKAN RENSTRA BLUD

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Parak Karakah tahun 2022-2026 merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2019-2024 dan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2019-2024.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD UPTD Puskesmas dalam penyusunan Renja dan RBA BLUD.

BAB III SUSUNAN DAN SISTEMATIKA RENSTRA BLUD

Pasal 3

Penyusunan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Parak Karakah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memuat :

- a. rencana pengembangan layanan;

- b. strategi dan arahan kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan.

Pasal 4

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Parak Karakah disusun dengan sistematika sebagai berikut:
- a. bab I : Pendahuluan;
 - b. bab II : Gambaran Pelayanan BLUD UPTD Puskesmas;
 - c. bab III : Permasalahan dan Isu-Isu Strategis BLUD UPTD Puskesmas;
 - d. bab IV : Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran Serta Strategi Arah Kebijakan BLUD UPTD Puskesmas;
 - e. bab V : Perencanaan Program Dan Pelaksanaan
 - f. bab VI : Kinerja Penyelenggaraan BLUD UPTD Puskesmas; dan
 - g. bab VII : Penutup.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Parak Karakah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB IV PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Padang.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 23 Desember 2022

WALI KOTA PADANG,



HENDRI SEPTA

Diundangkan di Padang
pada tanggal 23 Desember 2022

SEKRETARIS DAERAH KOTA PADANG



ANDREE HARMADI ALGAMAR

BERITA DAERAH KOTA PADANG TAHUN 2022 NOMOR 90

LAMPIRAN
PERATURAN WALI KOTA PADANG
NOMOR 90 TAHUN 2022
TENTANG
RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM
DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PARAK KARAKAH TAHUN 2022-2026

**[RENCANA STRATEGIS]
BLUD PUSKESMAS PARAK KARAKAH TAHUN
2022-2026**

DAFTAR ISI

<u>DAFTAR ISI</u>	6
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	8
<u>A. LATAR BELAKANG</u>	8
<u>B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS</u>	8
<u>C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS</u>	9
<u>D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS</u>	9
<u>E. SISTIMATIKA PENULISAN</u>	10
<u>BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS</u>	11
<u>A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS</u>	11
1. <u>Wilayah Kerja</u>	11
2. <u>Pelayanan Puskesmas</u>	12
<u>B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS</u>	13
1. <u>Struktur Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi</u>	13
2. <u>Sumber Daya Puskesmas</u>	18
<u>C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS</u>	20
1. <u>Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)</u>	20
2. <u>Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)</u>	21
3. <u>Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen</u>	22
<u>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS</u>	24
<u>A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT</u>	24
<u>B. ISU STRATEGIS</u>	26
<u>C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN</u>	28
1. <u>Related Diversification (keanekaragaman)</u>	28
2. <u>Market Development (pengembangan pasar)</u>	29
3. <u>Product Development (pengembangan produk)</u>	29
4. <u>Vertical Integration (Integrasi Vertikal)</u>	30
5. <u>Pengembangan Jenis Pelayanan</u>	30
6. <u>Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan</u>	31
7. <u>Peningkatan Mutu SDM Pelayanan</u>	31
<u>BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN</u>	32
<u>A. VISI PUSKESMAS</u>	32

<u>B. MISI PUSKESMAS</u>	32
<u>C. TUJUAN PUSKESMAS</u>	33
<u>D. SASARAN PUSKESMAS</u>	33
<u>E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS</u>	34
<u>BAB V RENCANA STRATEGIS</u>	37
<u>BAB VI PENUTUP</u>	43
<u>LAMPIRAN</u>	<u>Error! Bookmark not defined.</u>

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat puskesmas yang ditunjuk oleh kepala puskesmas melalui SK Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan kebutuhan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 79 tahun 2018, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan
2. Strategi dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah :

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian Visi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2020 : Perubahan atas Peraturan Daerah No. 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang
8. Peraturan Walikota Padang Nomor 67 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Padang.
9. Peraturan Walikota Padang Nomor 71 Tahun 2017 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kesehatan.
10. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Nomor 8748/DKK/2021 Tentang Perubahan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Padang 2019-2024.
11. Surat Keputusan Wali Kota Padang Nomor 455 Tahun 2021 tentang Peningkatan Status Puskesmas Pembantu Parak Karakah menjadi Puskesmas Parak Karakah.
12. Praktik-praktik terbaik (*best practice*) penerapan etika bisnis dalam dunia

usaha.

E. SISTIMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut :

PENGANTAR

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

B. ISU STRATEGIS

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

B. MISI PUSKESMAS

C. TUJUAN (RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN)

D. SASARAN (SASARAN PENGEMBANGAN LAYANAN)

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

BAB V : RENCANA STRATEGIS

BAB VI : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

Puskesmas Parak Karakah merupakan Puskesmas ke 24 di Kota Padang yang terletak di Komplek Filano Jaya I Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Kecamatan Padang Timur.

Puskesmas Parak Karakah dibangun sesuai standar Puskesmas Non rawat dua lantai pada tahun 2020 yang kemudian memiliki Izin Operasional yang ditetapkan Pemerintah dengan Nomor : 01/IOP/DPMPSTP/IX/2021 dan teregistrasi di Kementerian Kesehatan dengan Kode Puskesmas 1012707.

Puskesmas Parak Karakah berada pada Koordinat : 0° 56' 53.91" LS/LU dan 00° 23' 31.07" BT, dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara	:	berbatasan dengan Kelurahan Andalas
Sebelah Selatan	:	berbatasan dengan Kecamatan Lubuk Begalung
Sebelah Barat	:	berbatasan dengan Kelurahan Kubu Marapalam
Sebelah Timur	:	berbatasan dengan Kecamatan Pauh

Puskesmas Parak Karakah memiliki wilayah kerja yang terdiri dari 3 kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Kubu Marapalam
- b. Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah
- c. Kelurahan Parak Gadang Timur

Puskesmas Parak Karakah merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kota Padang yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas di Kecamatan Padang Timur Kota Padang. Berdasarkan karakteristik wilayah, Puskesmas Parak Karakah merupakan Puskesmas kawasan perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Non-Rawat Inap.

Puskesmas Parak Karakah sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 mempunyai fungsi sebagai :

- a. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.
- b. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Parak Karakah terletak di Komplek Filano Jaya I Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah Kecamatan Padang Timur, dengan wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah sebanyak 3 kelurahan di Kecamatan Padang Timur yaitu Kelurahan Kubu Marapalam, Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah, dan Kelurahan Parak Gadang Timur dan didukung dengan jejaring dan jaringan

di bawahnya sebanyak 2 Pustu, 2 Poskeskel, 28 Posyandu Balita, 3 Posyandu Lansia serta Jejaring BPS dan BPM.

Wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah merupakan wilayah perkotaan dengan jumlah penduduk yang padat. Hal tersebut karena banyak pembangunan perumahan yang hingga saat ini masih terus berkembang terutama di wilayah Kelurahan Kubu Dalam Parak Karakah.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Parak Karakah meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan
 - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - a) Keluarga Berencana
 - b) Kesehatan Reproduksi
 - 4) Upaya Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - a) Pencegahan dan Pengendalian Tuberkulosis
 - b) Imunisasi
 - c) Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - d) Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
 - e) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - f) Surveilans
 - g) Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
 - 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - 1) Kesehatan Haji
 - 2) Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
 - 3) Usaha Kesehatan Sekolah
 - 4) Pengobatan Tradisional Komplementer
 - 5) Kesehatan Kerja dan Olah Raga
 - 6) Kesehatan Jiwa

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Parak Karakah meliputi :

a. Rawat Jalan :

- 1) Pemeriksaan Umum dan Lansia
- 2) Pemeriksaan Gigi dan Mulut
- 3) Pemeriksaan Ibu, Anak, KB dan Imunisasi
- 4) Konseling Gizi dan Sanitasi
- 5) Pelayanan Farmasi
- 6) Pelayanan Laboratorium
- 7) Pelayanan Gawat Darurat

b. Pelayanan Gawat Darurat

Selain itu UPT Puskesmas Parak Karakah juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilakanakan oleh Puskesmas Parak Karakah telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain:

- a. Inovasi Ayo Ceting
- b. Kelompok Ibu Hamil Muda

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi, Tugas Pokok Dan Fungsi

Struktur organisasi UPT Puskemas Parak Karakah Kota Padang terdiri dari :

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam pengelolaan Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan. Terdiri dari;
 - 1) Pelaksana Keuangan :
 - a) Pelaksana Bendahara Pembantu JKN
 - b) Pelaksana Bendahara Pembantu Penerimaan
 - c) Pelaksana Bendahara Pembantu Pengeluaran
 - 2) Pelaksana Umum dan Kepegawaian :
 - a) Pelaksana Sarana Prasarana Lingkungan/Bangunan
 - b) Pelaksana Pengelolaan Barang
 - c) Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
 - d) Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
 - 3) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas).
 Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas dalam mengkoordinasikan kegiatan Pelaksana Upaya yang terbagi dalam:

- 1) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a) Pelaksana Promosi Kesehatan
 - b) Pelaksana Kesehatan Lingkungan
 - c) Pelaksana Gizi
 - d) Pelaksana Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - (1) Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 - (2) Pelaksana Keluarga Berencana
 - (3) Pelaksana Kesehatan Reproduksi
 - e) Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - (1) Pelaksana Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
 - (2) Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
 - (3) Pelaksana Imunisasi
 - (4) Pelaksana Surveilans
 - (5) Pelaksana Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)
 - (6) Pelaksana Pencegahan Penyakit ISPA/Diare
 - (7) Pelaksana Pencegahan Penyakit HIV-AIDS
 - (8) Pelaksana Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - (9) Pelaksana Kesehatan Jiwa
 - f) Pelaksana Perawatan Kesehatan Masyarakat

- 2) Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan
 - a) Kesehatan Haji
 - b) Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
 - c) Usaha Kesehatan Sekolah
 - d) Pengobatan Tradisional Komplementer
 - e) Kesehatan Kerja dan Olah Raga
 - f) Kesehatan Jiwa

- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium
 - 1) Penanggung Jawab Ruang Pendaftaran
 - 2) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Umum dan Lansia
 - 3) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Gigi dan Mulut
 - 4) Penanggung Jawab Ruang Pemeriksaan Ibu, Anak, KB dan Imunisasi
 - 5) Penanggung Jawab Ruang Konseling Gizi dan Sanitasi
 - 6) Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Farmasi
 - 7) Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Laboratorium
 - 8) Penanggung Jawab Ruang Pelayanan Gawat Darurat

- e. Penanggung jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)
 - 1) Puskesmas Pembantu

- a) Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Kampung Durian
- b) Penanggung Jawab Puskesmas Pembantu Kubu Dalam Parak Karakah
- 2) Pos Kesehatan Kelurahan (POSKESKEL)
 - a) Penanggung Jawab Poskeskel Parak Karakah
 - b) Penanggung Jawab Poskeskel Marapalam
- 3) Penanggung Jawab Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut :

a. Kepala UPT Puskesmas mempunyai tugas :

- 1) Menyusun rencana kegiatan/rencana kerja UPT
- 2) Menyusun dan menetapkan keb'ijakan teknis UPT
- 3) Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional dan kinerja UPT
- 4) Menyusun dan menetapkan kebijakan mutu pelayanan UPT
- 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan perorangan tingkat pertama
- 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat tingkat pertama
- 7) Melaksanakan pembinaan kesehatan masyarakat
- 8) Melaksanakan kegiatan manajemen Puskesmas
- 9) Melaksanakan pengendalian dan pelaksanaan norma, standart, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan kesehatan masyarakat
- 10) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan UPT

b. Kepala Sub Bagian Tata usaha mempunyai tugas:

- 1) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat
- 3) Menyiapkan bahan pelaksanaan pengendalian dan pelaksanaan norma, standar, pedoman, dan petunjuk operasional di bidang pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan masyarakat
- 4) Menyusun Pedoman Kerja, Pola Tata Kerja, Prosedur dan Indikator Kerja Puskesmas
- 5) Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian, surat menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, prasarana, dan sarana serta hubungan masyarakat
- 6) Melaksanakan pelayanan administratif dan fungsional di lingkungan UPT
- 7) Melaksanakan kegiatan mutu administrasi dan manajemen UPT
- 8) Menyusun laporan kinerja dan laporan tahunan UPT
- 9) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan Sub Bagian Tata Usaha

c. Penanggung jawab UKM

- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM UPT Puskesmas
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - 4) Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- d. Penanggung Jawab UKP
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPT Puskesmas
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan pelayanan, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan pelayanan UKP
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu pelayanan UKP
 - 4) Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- e. Penanggung Jawab Jaringan dan Jejaring
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan
 - 2) Melakukan monitoring/pemantauan pelaksanaan kegiatan UKM dan UKP, kepatuhan prosedur dan analisis kegiatan UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan
 - 3) Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu UKM dan UKP di jaringan pelayanan kesehatan
 - 4) Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di jejaring pelayanan kesehatan
 - 5) Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- f. Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
- 1) Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPT Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan Perencanaan dan Pelaporan
 - 3) Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
 - 4) Menyusun Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan Puskesmas
 - 5) Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
 - 6) Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- g. Pelaksana Keuangan
- 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan Rencana Strategis BLUD Puskesmas
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan pengelolaan keuangan

- 3) Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
 - 4) Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
 - 5) Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
 - 6) Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- h. Pelaksana Umum dan Kepegawaian
- 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja, Prosedur Kerja dan Kerangka Acuan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - 4) Melaksanakan kegiatan pelayanan kepegawaian dan administrasi umum
 - 5) Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - 6) Menyusun Rencana Usulan Kegiatan dan Rencana pelaksanaan Kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - 7) Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
 - 8) Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas
- i. Pelaksana UKM
- 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
 - 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja UKM
 - 3) Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan UKM
 - 4) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan
- j. Penanggung Jawab Ruang UKP
- 1) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan di ruang pelayanan
 - 2) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan
 - 3) Menyusun pedoman kerja ruang pelayanan dan prosedur kerja pelayanan
 - 4) Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
 - 5) Melaksanakan pemenuhan indikator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan
- k. Pelaksana Pelayanan UKP
- 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
 - 2) Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan

4) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung Jawab pelayanan

1. Penanggung Jawab Pustu dan Ponkeskel

- 1) Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan
- 2) Menyusun Pedoman Kerja dan Prosedur Kerja
- 3) Menyusun perencanaan kegiatan, Rencana Usulan Kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan dan Kerangka Acuan Kegiatan
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan
- 5) Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan
- 6) Melaporkan kepada Kepala UPT Puskesmas

m. Pelaksana Pelayanan Pustu dan Poskeskel

- 1) Menyiapkan bahan dan alat kerja kegiatan
- 2) Melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur yang berlaku
- 3) Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
- 4) Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Puskesmas Parak Karakah meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Puskesmas Parak Karakah sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, apoteker, perekam medis, analis medis, asisten apoteker, sanitarian dan nutrisonis. Tetapi masih ada kekurangan jumlah dokter, jumlah bidan, tenaga administrasi, tenaga kebersihan dan sopir. Sebagian besar tenaga berstatus PNS.

Tabel 2.1 Pengelolaan Sumber Daya Manusia meliputi : ABK

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Kekurangan	Ket
1	Dokter	3	3 PNS	6	3	K
2	Dokter Gigi	1	1 PNS	3	2	K
3	Apoteker	1	1 PNS	1	-	S
4	Asisten Apoteker	1	1 PNS	3	2	K
5	Administrasi Kepegawaian	-	-			
6	Bendahara	-	-	1	1	K
7	Pengadministrasi Umum	1	1 PNS	1	-	S
8	Sistem Informasi Kesehatan	-	-			
9	Pengelola Barang Aset Negara	-	-	-	-	
10	Pengelola Program dan Pelaporan	-	-			
11	Kasir	-	-			
12	Perekam Medis	1	1 PNS	4	3	K

13	Kebersihan	1	1 Outsourcing	2	1	K
14	Sopir Ambulance	1	1 Kontrak BLUD	1	-	S
15	Penjaga Keamanan	-	-	1	1	K
16	Perawat	2	2 PNS	10	8	K
	Perawat Desa (pustu/poskeskel)	1	1 PNS	-	-	S
17	Perawat Gigi	1	1 PNS	3	2	K
18	Bidan	5	4 PNS, 1 Volunteer	10	5	K
	Bidan Pustu/ Poskeskel	3	3 PNS	-	-	S
19	Nutrisionis	1	1 PNS	3	2	K
20	Pranata Laboratorium	2	2 PNS	3	1	K
21	Sanitarian	1	1 PNS	3	2	K
	Jumlah	26	26			

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Parak Karakah berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Secara umum realisasi pencapaian pendapatan Puskesmas Parak Karakah hingga April tahun 2022 sebesar 31% dengan rincian keuangan sebagai berikut :

Tabel 2.2

**Realisasi Pencapaian Pendapatan Puskesmas Parak Karakah
Periode Januari - April Tahun 2022**

NO	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI	%
I	PENDAPATAN			
1	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	569.592.000,00	174.042.000,00	31%
2	Pendapatan dari Pelayanan Kesehatan / Pasien Umum	22.455.000,00	7.485.000,00	33%
	JUMLAH	592.047.000,00	181.527.000,00	31%

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Parak Karakah masih kurang lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2020. Beberapa sarana masih menunggu pengadaan dari Dinas Kesehatan Kota Padang. Puskesmas Parak Karakah sudah memiliki mobil ambulans yang memadai.

Tabel 2.3 Sumber Daya Sarana Prasarana Puskesmas Parak Karakah

No.	Sarana	Jumlah	Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	2	2		
3	Gedung Poskeskel	2	-	2	
4	Mobil Ambulance	1	1		
5	Alat Kesehatan	98	98		

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Tabel 2.4 Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) TAHUN 2021

No.	Program	Kegiatan	Target /Indikator (%)	CAPAIAN (%)
1	Promkes	D / S	100	56,67
		Penyuluhan dalam gedung	100	100
		Penyuluhan luar gedung	100	100
		Penyuluhan keliling	100	100
		Keluarga Siaga	100	100
		Rumah Tangga yang ber PHBS	100	100
		Pembentukan Poskestren	100	100
2	Kesehatan Lingkungan	Pengawasan Tempat-Tempat Umum	100	78,85
		Pengawasan TPM	100	82,3
		Inspeksi Rumah Sehat	100	83,18
		Akses Jamban Sehat (Jiwa)	100	89,91
3	KESGA & KB	K1	100	95,2
		K4	100	95,5
		Deteksi Ibu Hamil Resiko Tinggi	100	119,3
		Persalinan Di Fasyankes	100	97,5
		Penanganan Komplikasi (PK)	100	91,2
		Kunjungan Nifas Lengkap (KF3)	100	95,3
		Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3)	100	101,64
		Neonatal Komplikasi Ditangani	100	42,56
		Kunjungan Bayi	100	92,56
		Kunjungan Anak balita	100	80,81
		KB Aktif	75	75,50
		KB Pasca Salin	100	16,05
4	GIZI	1. IBU		
		a. Ibu Hamil dengan Anemia	28	9,92
		b. Ibu Hamil Dapat TTD 90	100	95,43
		c. Ibu Hamil KEK Dapat PMT	95	100
		d. Ibu Nifas Dapat Vitamin A	100	97,55
		2. NEONATUS		
		a. BBLR	8	1,26
		3. BAYI		
		a. Bayi Usia 6 bulan Dapat ASI Eksklusif	80	86,94
		b. Bayi Baru Lahir Dapat IMD	80	83,49
		4. BALITA		
		a. Balita Ditimbang (D/S)	85	56,92
		b. Balita Punya Buku KIA	100	77,47
		c. Balita Ditimbang Yang Naik BB	85	48,68
		d. Balita Tidak Naik BB 2 T	4	5,52
		e. Balita Dapat Kapsul Vitamin A	100	71,39

No.	Program	Kegiatan	Target /Indikator (%)	CAPAIAN (%)
		f. Balita Kurus Dapat PMT	100	100
		g. Balita Underweight	<15	0,79
		h. Balita Stunting	28	0,65
		i. Balita Wasting	5	0,65
		5. Rumah Tangga Mengonsumsi Garam Beryodium	90	95,93
		6. Kasus Gizi Buruk Mendapatkan Perawatan	100	100
5	P2P	1.PTM		
		a. Pelayanan Hipertensi sesuai standar	100	26,07
		b. Pelayanan DM sesuai standar	100	98,84
		c. Skrining Usia Produktif	100	50,88
		2.Surveilans Imunisasi		
		a. Imunisasi Dasar lengkap	95	95,06
		b. UCI Kelurahan	100	100
		c. Jemaah Haji Yang Dilayani	100	100
		3. P2M		
		a. Pelayanan Kesehatan Penderita TB	100	97,31
		b. Pelayanan kesehatan orang yang teresiko HIV	100	68,89
		c. Jumlah Kasus DBD yang difogging	100	100

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

Penduduk di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar Kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Parak Karakah dan jaringannya.

Tabel 2.5 Jumlah Kunjungan Pasien Puskesmas Tahun 2019-2021

Jenis Kepesertaan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Umum	45	93	382
BPJS(Askes, Jamkesmas JKN Mandiri dan Jamkesda)	465	1019	3728
Jumlah	510	1112	4110

Sumber : Puskesmas Parak Karakah Kondisi Desember 2021

Tabel 2.6 Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan Tahun 2021

1	Kunjungan Rawat Jalan	Kegiatan	Target/Indikator	Capaian
		a. Rawat Jalan Yang dilayani	100 %	100 %
		b. Rawat Jalan Kes Gigi Mulut Yang Dilayani	100 %	100 %
2	Kefarmasian	a. Laporan Pelayanan Farmasi		
		- Konseling Oleh Apoteker	532 kali	449 kali (85,93 %)
		- Tenaga Teknis Kefarmasiaan	1	1
		b. Sistem Informasi Pelaporan Narkotik dan Psikotropika	0	0
		c. Pemakaian Obat Generik	100	100
		d. Pemakaian Obat Rasional (POR)		
		- Rerata R/dalam 1 resep	2,6 % 2,4 %	2,8 % 2,24 %
		- Kasus Diare yang diberikan Antibiotik	2,6 % 0	2,9 %
		- Kasus ISPA yang diberikan Antibiotik		
		- Injeksi pada kasus mialgia		
3.	Laboratorium	Jumlah Permintaan Pemeriksaan Laboratorium Yang Dilayani	100 %	100 %
4.	Kes Gigi dan Mulut	Kegiatan : a. Kasus Gawat jalan kesehatan gigi dan Mulut.	100 %	100 %
5.	Pelayanan UGD	a. Kasus Gawat Darurat yang ditangani di Puskesmas	100 %	84 %

3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Sesuai dengan laporan tim audit Puskesmas Parak Karakah tentang Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Tahun 2021. Untuk mengetahui bagaimana atribut/dimensi tingkat pelayanan antara tingkat kepentingan (harapan Nasabah) dengan tingkat kinerja (pelayanan yang diterima nasabah) pada Puskesmas Parak Karakah yang dilakukan pada 120 sampel, maka tingkat

kesesuaian antara harapan nasabah dan kinerja pelayanan memperlihatkan bahwa keseluruhan kualitas pelayanan yang diberikan Puskesmas Parak Karakah telah mampu memberi kepuasan bagi masyarakat sebesar 70.29 %. (Baik).

Tabel 2.7 Indeks Kepuasan Masyarakat Puskesmas Parak Karakah Tahun 2021

No	Unsur IKM per Layanan	Nilai (%)
1	Prosedur layanan	75,19
2	Persyaratan pelayanan	76,35
3	Kejelasan petugas pelayanan	38,65
4	Kedisiplinan petugas	73,08
5	Tanggung Jawab petugas	75,77
6	Kemampuan Petugas	74,81
7	Kecepatan pelayanan	67,69
8	Keadilan pelayanan	70,69
9	Kesopanan petugas pelayanan	72,69
10	Kepastian jadwal pelayanan	73,46
11	Kenyamanan Lingkungan	71,92
12	Keamanan pelayanan	73,27
	Rata-rata	70,29

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah yang berada di wilayah perkotaan dengan tingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Beberapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Parak Karakah pada tahun 2021 diantaranya sebagai berikut :

1. Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah yaitu :

- a. Rendahnya capaian penanganan komplikasi kebidanan
- b. tingginya penemuan bumil risiko tinggi
- c. Rendahnya capaian penanganan komplikasi pada neonates
- d. Rendahnya capaian KB Pasca salin

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi 2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi 3. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi 4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain.	1. Tingkat pendapatan Penduduk 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi

2. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah adalah:

- a. Desa ODF kurang dari target
- b. Tingginya penemuan kasus TBC
- c. Tingginya penemuan kasus DBD

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
a. Kepadatan penduduk yang tinggi	a. Tingginya kunjungan rawat

b. Saryankes swasta di wilayah kerja yang tidak melaksanakan program UKM	jalan puskesmas
c. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau	b. Adanya jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin
d. Lingkungan dan paparan pencemaran	

3. Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Parak Karakah diantaranya:

- a. Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- b. Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- c. Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
a. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah	a. Tingkat kesejahteraan penduduk
b. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit	b. Kemudahan akses saryankes
c. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah	
d. Keterbatasan petugas	

Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan Puskesmas Parak Karakah dengan jaringan dua Puskesmas Pembantu serta dua poskeskel bersaing dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring wilayah kerja Puskesmas.

Hal tersebut menjadikan Puskesmas Parak Karakah bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di puskesmas sebagai berikut :

- a. Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- b. Jumlah dokter belum sesuai Analisis Beban Kerja

- c. Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- d. Tingkat Kepuasan Masyarakat

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
a. Tingkat persaingan dengan saryankes swasta tinggi	a. Tingkat kesejahteraan masyarakat
b. Jumlah peserta JKN puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk	b. Kemudahan akses terhadap saryankes
c. Keterbatasan jumlah tenaga dokter, perawat dan bidan	

B. ISU STRATEGIS

Penentuan isu strategi berdasarkan capaian SPM kesehatan, antara lain :

1. Optimalisasi Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan

Standar Pelayanan Minimal menjadi kewajiban yang harus di penuhi oleh daerah sesuai dengan PP No 2 Tahun 2018 dan dijabarkan dalam Permendagri 100 tahun 2018, dimana pencapaian target SPM 100 % menjadi kinerja kepala daerah. Begitu juga halnya dengan kesehatan yang mempunyai SPM bidang kesehatan yang teknis pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan.

Permenkes No.4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan menjelaskan cara pencapai target 100 persen serta Sumber daya yang dibutuhkan sampai menghitung kebutuhan dana untuk pencapaian target.

Beberapa capaian SPM terkait kesehatan keluarga yang masih rendah diantaranya belum tercapainya pemberian imunisasi dasar lengkap kepada anak umur 12-23 bulan, belum tercapainya pelayanan kesehatan bayi dan balita sesuai standar, masih rendahnya pendataan stunting pada baduta.

Melihat dari Sumber daya yang ada ini cukup menjadi kesulitan bagi Kesehatan dalam pencapaian target 100%. Ini merupakan tantangan serta kerja keras dalam pencapaian target SPM tersebut.

2. Meningkatkan Pencapaian Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)

Program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK). Pendekatan keluarga adalah salah satu cara Puskesmas untuk meningkatkan jangkauan sasaran dan mendekatkan atau meningkatkan akses pelayanan kesehatan dengan mendatangi keluarga. Pelaksanaan pendekatan keluarga di Puskesmas, focus pada penyelesaian satu per satu kelurahan di wilayah kerjanya. Setelah satu kelurahan diselesaikan pendataan sampai tahap

intervensi kemudian dapat menjadi contoh untuk dimulainya pendataan dikelurahan lainnya sampai selesai intervensi. Pendataan PIS PK untuk kota Padang belum selesai, ini menjadi permasalahan yang harus ada strategi khusus dan focus dalam penanganannya. Pendataan yang belum selesai menjadi kendala dalam melakukan intervensi yang tepat. Pelaksanaan dengan strategi focus satu persatu tersebut *menjadi lesson learned* sehingga di kelurahan selanjutnya diharapkan lebih baik dan optimal terutama dalam penanganan masalah-masalah kesehatan terkait pencegahan penyakit menular dan kesehatan lingkungan.

3. Optimalisasi Penanganan Kasus Penyakit Tidak Menular

Selain menangani masalah utama kesehatan yaitu : kematian ibu, bayi dan balita, gizi, kesehatan lingkungan, dan penyakit menular namun peningkatan kasus penyakit tidak menular menjadi masalah yang sulit untuk ditangani.

Perubahan pola hidup masyarakat menjadi meningkatnya kasus PTM ini. Harus ada upaya yang optimal dalam penanganan serta pencegahan peningkatan kasus Penyakit Menular (PTM) ini. PTM yang sekarang meningkat yaitu Hipertensi, Diabetes, Kanker, Jantung dll.

4. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Informasi

a. Budaya Organisasi

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Parak Karakah telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

b. Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Parak Karakah dilaksanakan melalui : persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c. Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir Sumber Daya Manusia yang muncul akibat peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kota Padang, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d. Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi Pasien (SIP) di Puskesmas digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten/Kota. Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Parak Karakah sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Posbindu PTM, HIV, Pengelolaan barang daerah dan kepegawaian.

e. Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih di Puskesmas Parak Karakah masih menunggu pengadaan alat kesehatan dari Dinas Kesehatan Kota Padang. Beberapa peralatan canggih sudah diajukan dalam pengadaan alkes seperti unit Fotometer untuk pemeriksaan laboratorium kimia klinik, unit HematoAnalyzer untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit ECG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit diagnostik vital sign untuk pemeriksaan fisik pasien, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta Autoclave untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kota Padang dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f. Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas masih tergolong baru dimana dibangun pada tahun 2020 dengan standar puskesmas perkotaan non rawat inap. Meskipun demikian, akan masih ada pembangunan tahap dua untuk gedung puskesmas. Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Parak Karakah adalah sebagai berikut :

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPT Puskesmas Parak Karakah dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, perawat gigi, analis kesehatan, apoteker, asisten apoteker, perekam medis, sanitarian, gizi dan bidan. Dengan demikian ada 12 (dua belas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan.

Diversifikasi layanan pada jam kerja tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan BP umum dan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan ibu, anak, KB dan imunisasi, konsultasi gizi, konsultasi sanitasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Parak Karakah adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu perkantoran dan sebagainya.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Parak Karakah sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Parak Karakah memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Parak Karakah .

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Parak Karakah dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain :

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.

b. Layanan pemeriksaan laboratorium meliputi pemeriksaan darah rutin, pemeriksaan kadar gula darah, kolesterol dan asam urat. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, puskesmas juga mengembangkan *modelling dan special services* seperti: layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu perkantoran.

4. *Vertical Integration* (Integrasi Vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Padang melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Padang

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan tingkat pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPT Puskesmas Parak Karakah sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Parak Karakah setiap tahun mengharuskan Puskesmas Parak Karakah untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Parak Karakah akan mengembangkan *elektronik medical record (e- medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Parak Karakah juga akan membuka layanan pemeriksaan USG oleh dokter umum.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Parak Karakah yaitu:

- a. E-medical record
- b. Pemeriksaan USG kehamilan oleh dokter umum

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Tempat parkir roda 2 diperlukan karena lahan puskesmas yang terbatas dan tidak memiliki lahan parkir kendaraan. Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Sistem pendaftaran loket menggunakan sidik jari
- b. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- c. Ruang tunggu ruang penyakit menular (IB)
- d. Tempat Parkir kendaraan roda dua

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi :

- a. Penambahan dokter umum
- b. Penambahan tenaga medis dan analis medis
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi puskesmas disusun berdasarkan visi Dinas Kesehatan Kota Padang pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2019-2024. Jika terjadi perubahan visi Pemerintah Kota Padang yang dalam hal ini diterjemahkan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut.

Visi Puskesmas Parak Karakah Tahun 2022-2026 : "Menjadi Puskesmas Kebanggaan yang Mampu Mewujudkan Masyarakat Sehat, Mandiri dan Berwawasan Kesehatan". Menjadi Puskesmas Kebanggaan Yang Mampu Mewujudkan Masyarakat Sehat, Mandiri Dan Berwawasan Kesehatan yang dimaksud adalah dengan optimalisasi pelayanan puskesmas UKM dan UKP untuk memberikan pelayanan kesehatan agar terwujud masyarakat yang hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Visi Puskesmas Parak Karakah memiliki keterkaitan dengan Visi Dinas Kesehatan Kota Padang yaitu: "Mewujudkan masyarakat Kota Padang yang madani berbasis Pendidikan, Perdagangan dan Pariwisata Unggul serta Berdaya Saing ". Puskesmas Parak Karakah mendukung visi Dinas Kesehatan Kota Padang dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih bermutu.

Visi Puskesmas Parak Karakah sejalan dengan cita-cita Pemerintah Kota Padang mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

B. MISI PUSKESMAS

Mewujudkan visi Puskesmas. Adapun misi untuk mencapai visi Puskesmas adalah dengan:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan untuk menghasilkan masyarakat yang sehat
2. Meningkatkan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat
3. Menciptakan masyarakat yang sadar, peduli dan mandiri menjaga kesehatan

Agar dapat memberikan pelayanan prima dan berkualitas maka Puskesmas Parak Karakah membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja puskesmas. Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerja sama lintas program dan lintas sektor.

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna :

1. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
2. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
3. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah, sasaran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Tujuan Strategis Puskesmas Parak Karakah disusun dengan mengacu kepada RPJMD dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Padang. Tujuan strategis Puskesmas Parak Karakah adalah sebagai berikut : "**Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat** dengan indikator Angka Harapan Hidup"

D. SASARAN PUSKESMAS

Untuk memberikan arah dan tolok ukur yang jelas dari tujuan yang telah dirumuskan, serta agar dapat menggambarkan secara spesifik hasil yang akan dicapai, maka tiap tujuan tersebut ditetapkan sarannya.

Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Parak Karakah mengacu kepada RPJMD dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Padang. Sasaran ini ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan dan isu strategis yang ada. Harapannya sasaran ini dapat menunjang dan mempunyai daya ungkit terhadap pencapaian tujuan yaitu meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Tabel 4. 1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Puskesmas Parak Karakah
Tahun 2022-2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN	Sat	Kondisi awal (2021)	Target Kinerja Tujuan / Sasaran pada tahun				
					2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat		Angka Harapan hidup	Th	73,19	73,40	73,60	74,00		
	1. Meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan keluarga yang bermutu bagi masyarakat	1. Persentase kematian ibu 2. Persentase Stop Buang Air Besar Sembarangan 3. Persentase Stunting	% % %	0,10 93.7 12.4	0,10 96 10	0,10 98 8,5	0,08 100 7		
	2. Menurunkan penyakit menular dan penyakit tidak menular serta meningkatkan kesehatan jiwa	1. Persentase keberhasilan pengobatan TB 2. Persentase pencegahan dan pengendalian PTM	% %	80 100	85 100	90 100	90 100		
	3. Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat	Visite rate	Konstanta	2,5	2,3	2,1	1,8		
	4. Meningkatnya akses kemandirian dan ketersediaan farmasi dan alat kesehatan	1. Persentase ketersediaan obat esensial 2. Persentase alkes sesuai standar	% %	100 100	100 100	100 100	100 100		

E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

1. Strategi

Strategi arah kebijakan yang tertuang dalam Renstra adalah strategi dan arah kebijakan perangkat daerah untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah perangkat daerah yang selaras dengan strategi dan arah kebijakan daerah serta rencana program prioritas dalam rancangan awal RPJMD.

Puskesmas Parak Karakah sebagai unit pelaksana teknis daerah Pemerintah Kota Padang memiliki strategi pembangunan kesehatan dengan mengoptimalkan kekuatan yang dimiliki dan memanfaatkan peluang-

peluang yang ada, mengatasi berbagai kelemahan dan meminimalkan faktor-faktor yang mengancam.

Strategi yang termuat dalam RPJMD terdiri dari 5 poin, meliputi :

- a. Meningkatkan keikutsertaan masyarakat kota dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
- b. Meningkatkan pemerataan pelayanan kesehatan di tingkat kelurahan hingga RW.
- c. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan
- d. Meningkatkan kualitas lingkungan sehat
- e. Meningkatkan budaya hidup sehat

Dari 5 (lima) strategi diatas, dikembangkan strategi Puskesmas Parak Karakah sebagai berikut :

- a. Peningkatan pelayanan kesehatan keluarga
- b. Pengendalian dan pencegahan penyakit menular dan tidak menular
- c. Optimalisasi pelayanan kesehatan dasar
- d. Optimalisasi ketersediaan obat esensial dan alkes sesuai standar

2. Arah Kebijakan

Untuk melaksanakan strategi tersebut diperlukan arah kebijakan pembangunan yang meliputi :

- a. Meningkatnya kunjungan pertama bumil
- b. Konsumsi tablet Fe pada ibu hamil
- c. Peningkatan Kemampuan tenaga bidan dalam menolong persalinan
- d. Meningkatkan pelayanan kesehatan anak balita
- e. Meningkatnya asupan gizi dengan PMT pada ibu hamil KEK dan balita gizi buruk
- f. Meningkatkan skrining pada anak sekolah
- g. Meningkatnya perilaku sanitasi masyarakat
- h. Pengawasan sanitasi dasar masyarakat
- i. Pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit sesuai standar
- j. Pelayanan neonatal lengkap
- k. Posyandu lansia aktif
- l. Kampanye pemberian ASI Eksklusif
- m. Penyelidikan Epidemiologi yang tepat waktu
- n. Pelaksanaan imunisasi sesuai standar
- o. Meningkatnya Pelacakan kasus penyakit menular
- p. Cakupan pelayanan Penyakit Tidak Menular
- q. Peningkatan pelayanan kesehatan usia produktif
- r. Meningkatkan kunjungan Puskesmas
- s. Penggunaan obat rasional
- t. Kepesertaan JKN

Adanya keterkaitan antara tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.2 Matriks Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Tahun 2022-2026

- Visi** : Mewujudkan masyarakat Kota Padang yang madani berbasis pendidikan, perdagangan dan pariwisata unggul serta berdaya saing
- Misi 1 RPJMD** : Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang beriman, kreatif, inovatif dan berdaya saing
- Tujuan 1 RPJMD** : Mewujudkan SDM Kota Padang yang beriman kreatif, inovatif dan berdaya saing
- Sasaran 2 pada Tujuan 1 RPJMD** : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya derajat Kesehatan masyarakat	Meningkatnya ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan keluarga yang bermutu bagi masyarakat	Peningkatan pelayanan kesehatan keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya kunjungan pertama bumil 2. Konsumsi tablet Fe pada ibu hamil 3. Peningkatan Kemampuan tenaga bidan dalam menolong persalinan 4. Meningkatkan pelayanan kesehatan anak balita 5. Meningkatnya asupan gizi dengan PMT pada ibu hamil KEK dan balita gizi buruk 6. Meningkatkan skrining pada anak sekolah 7. Meningkatnya perilaku sanitasi masyarakat 8. Pengawasan sanitasi dasar masyarakat 9. Pelaksanaan manajemen terpadu balita sakit sesuai standar 10. Pelayanan neonatal lengkap 11. Posyandu lansia aktif 12. Kampanye pemberian ASI Eksklusif

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
	Menurunkan penyakit menular dan penyakit tidak menular serta meningkatkan kesehatan jiwa	Pengendalian dan pencegahan penyakit menular dan tidak menular	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelidikan Epidemiologi yang tepat waktu 2. Pelaksanaan imunisasi sesuai standar 3. Meningkatnya Pelacakan kasus penyakit menular 4. Cakupan pelayanan Penyakit Tidak Menular 5. Peningkatan pelayanan kesehatan usia produktif
	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar berkualitas bagi masyarakat	Optimalisasi Pelayanan kesehatan dasar	Meningkatkan kunjungan Puskesmas
	Meningkatnya ketersediaan farmasi dan alat kesehatan	Optimalisasi ketersediaan obat esensial dan alkes sesuai standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan obat rasional 2. Kepesertaan JKN

BAB V

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Rencana strategis yang meliputi Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Rencana Keuangan dapat dilihat dalam Lampiran, disesuaikan dengan masa jabatan Kepala Daerah.

BAB VI**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN DINAS KESEHATAN****A. INDIKATOR KINERJA**

Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi. Kegiatan Perangkat Daerah adalah serangkaian aktivitas pembangunan yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah untuk menghasilkan keluaran (output) dalam rangka mencapai hasil (outcome) suatu program.

Indikator Kinerja adalah tanda yang berfungsi sebagai alat ukur pencapaian kinerja suatu kegiatan, program atau sasaran dan tujuan dalam bentuk keluaran (output), hasil (outcome), dampak (impact). Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberi gambaran komitmen setiap perangkat daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran rencana jangka menengah perangkat daerah sekaligus dukungan terhadap pencapaian target sasaran pembangunan RPJMD Kota Padang untuk periode tahun 2019-2024.

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target SPM. Sesuai dengan Permenkes No 4 Tahun 2019. Maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal di Bidang Kesehatan adalah :

1. Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang menjadi unit terdepan dalam upaya pencapaian target-target SPM. Sesuai dengan Permenkes No 4 Tahun 2019. Maka ditetapkan Standar Pelayanan Minimal di Bidang Kesehatan adalah :

TABEL 5. 1 TARGET SPM BIDANG KESEHATAN PUSKESMAS PARAK KARAKAH

NO	JENIS LAYANAN DASAR	MUTU LAYANAN DASAR	PENERIMA LAYANAN DASAR	PERNYATAAN STANDAR	KONDISI AWAL 2021	TARGET 2022	TARGET 2023	TARGET 2024
1	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Sesuai standar pelayanan antenatal	Ibu hamil	Setiap ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	92,09	100%	100%	100%
2	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Sesuai standar Pelayanan persalinan	Ibu bersalin	Setiap ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	100	100%	100%	100%
3	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Sesuai standar Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Bayi baru lahir	Setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	90,29	100%	100%	100%
4	Pelayanan kesehatan balita	Sesuai standar Pelayanan kesehatan balita	Balita	Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	51,22	100%	100%	100%
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Sesuai standar skrining kesehatan usia pendidikan dasar	Anak pada usia pendidikan dasar	Setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	89,77	100%	100%	100%
6	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Sesuai standar skrining kesehatan usia produktif	Warga Negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun	Setiap Warga Negara Indonesia usia 15 s.d 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	32,83	100%	100%	100%
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Sesuai standar skrining kesehatan pada usia lanjut	Warga Negara Indonesia usia 60 tahun ke atas	Setiap Warga Negara Indonesia usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	85,32	100%	100%	100%
8	Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi	Sesuai standar Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Penderita hipertensi	Setiap penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	9,44	100%	100%	100%

9	Pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Mellitus	Sesuai standar Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Mellitus	Penderita Diabetes Mellitus	Setiap penderita Diabetes Mellitus mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	49,71	100%	100%	100%
10	Pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa berat	Sesuai standar Pelayanan kesehatan jiwa	Orang Dengan Gangguan jiwa (ODGJ) Berat (ODGJ) Berat	Setiap Orang Dengan Gangguan jiwa (ODGJ) Berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	80,54	100%	100%	100%
11	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Sesuai standar Pelayanan kesehatan TB	Orang dengan TB	Setiap orang dengan TB mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	63,21	100%	100%	100%
12	Pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	Sesuai standar mendapatkan HIV	Orang beresiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, IMS, waria/transgender, warga/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan)	Setiap orang beresiko terinfeksi HIV (ibu hamil, pasien TB, IMS, waria/transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	90,78	100%	100%	100%

2. Indikator Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

Setiap puskesmas harus menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial tanpa melihat kriteria puskesmas. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) harus diselenggarakan oleh setiap Puskesmas untuk mendukung pencapaian standar pelayanan minimal kabupaten/kota bidang kesehatan.

**TABEL 5.2 INDIKATOR KINERJA PROGRAM UKM
PUSKESMAS PARAK KARAKAH TAHUN 2022**

1	Promkes	Kegiatan	Target/Indikator (%)
		D / S	85
		Penyuluhan dalam gedung	100
		Penyuluhan luar gedung	100
		Penyuluhan keliling	100
		Keluarga Siaga	100
		Rumah Tangga yang ber PHBS	100
		Pembentukan Poskestren	100
2	Kesehatan Lingkungan	Pengawasan Tempat-Tempat Umum	100
		Pengawasan TPM	100
		Inspeksi Rumah Sehat	100
		Akses Jamban Sehat	100
3	KESGA & KB	K1	100
		K4	100
		Deteksi Ibu Hamil Resiko Tinggi	20
		Persalinan Di Fasyankes	100
		Penanganan Komplikasi (PK)	100
		Kunjungan Nifas Lengkap (KF3)	100
		Kunjungan Neonatus Lengkap (KN3)	100
		Neonatal Komplikasi Ditangani	100
		Kunjungan Bayi	80
		Kunjungan Anak balita	80
		Kunjungan Apras	80
		KB Aktif	75
4	GIZI	1. IBU	
		a. Ibu Hamil dengan Anemia	25
		b. Ibu Hamil Dapat TTD 90	100
		c. Ibu Hamil KEK Dapat PMT	100
		d. Ibu Nifas Dapat Vitamin A	90
		2. NEONATUS	

		a. BBLR	5
		3. BAYI	
		a. Bayi Usia 6 bulan Dapat ASI Eksklusif	80
		b. Bayi Baru Lahir Dapat IMD	50
		4. BALITA	
		a. Balita Ditimbang (D/S)	85
		b. Balita Punya Buku KIA	100
		c. Balita Ditimbang Yang Naik BB	85
		d. Balita Tidak Naik BB 2 T	4
		e. Balita Dapat Kapsul Vitamin A	100
		f. Balita Kurus Dapat PMT	100
		g. Balita Underweight	<15
		h. Balita Stunting	8
		i. Balita Wasting	5
		5. Rumah Tangga Mengonsumsi Garam Beryodium	90
		6. Kasus Gizi Buruk Mendapatkan Perawatan	100
5	P2P	1.PTM	
		a. Pelayanan Hipertensi sesuai standar	100
		b. Pelayanan DM sesuai standar	100
		c. Skrining Usia Produktif	100
		2.Surveilans Imunisasi	
		a. Imunisasi Dasar lengkap	95
		b. UCI Kelurahan	100
		c. Jemaah Haji Yang Dilayani	100
		3. P2M	
		a. Pelayanan Kesehatan Penderita TB	100
		b. Pelayanan kesehatan orang yang teresiko HIV	100
		c. Jumlah Kasus DBD yang difogging	100

3. Indikator Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan (UKP)

Indikator Upaya Kesehatan Perorangan di Puskesmas Parak karakah pada tahun 2022 seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

TABEL III.12
INDIKATOR UKP PUSKESMAS PARAK KARAKAH TAHUN 2022

1	Kunjungan Rawat Jalan	Kegiatan	Target/Indikator
		- Rawat Jalan Yang dilayani	100 %
		- Rawat Jalan Kes Gigi Mulut Yang Dilayani	100 %
2	Kefarmasian	a. Laporan Pelayanan Farmasi	
		- Konseling Oleh Apoteker	500 kali
		- Tenaga Teknis Kefarmasian	2
		a. Sistem Informasi Pelaporan Narkotik dan Psikotropika	0
		b. Pemakaian Obat Generik	100
		c. Pemakaian Obat Rasional (FOR)	
		- Rerata	2,4 %
		- R/dalam 1 resep	2,6 %
		- Kasus Diare yang diberikan Antibiotik	2,6 %
		- Kasus ISPA yang diberikan Antibiotik	0
		- Injeksi pada kasus mialgia	
3.	Laboratorium	Jumlah Permintaan Pemeriksaan Laboratorium Yang Dilayani	100 %
4.	Kes Gigi dan Mulut	Kegiatan : b. a.Kasus Gawat jalan kesehatan gigi dan Mulut.	100 %
5.	Pelayanan UGD	b. Kasus Gawat Darurat yang ditangani di Puskesmas	100 %

BAB VII
PENUTUP

Rencana Strategis pada Puskesmas yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah sangat bermanfaat sebagai acuan dalam pelayanan kesehatan di Puskesmas dan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dengan adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Terlaksananya Rencana Strategis perlu mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis.

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan puskesmas atau kebijakan Pemerintah Daerah sesuai dengan fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan puskesmas.

WALI KOTA PADANG,



HENDRI SEPTA